DHARMA TALK

November 2008

法音集

Hukum Karma
Tidak Pandang Bulu

Memberi Restu
pada Pengantin Baru

Saling Menghormati
Ibarat Menghormati Tamu

DAFTAR ISI

1. Dharmaraja Buddha Hidup Lian Sheng Memimpin Homa Hayagriva Vidyaraja di Rainbow Temple 3
2. Hukum Karma Tidak Pandang Bulu 5
3. Memberi Restu Pada Pengantin Baru Saling Menghormati Ibarat Menghormati Tamu 10
4. Mahaguru Menjawab Pertanyaan Seputar Aadhana Usai Homa Mahacundi Di Rainbow Villa 12
5. Mahaguru Menjelaskan Bahwa Surga Timur Sama Dengan Surga Barat 28
6. Ceramah Tentang Perawatan Gigi Dan Pindagraha 33
7. Diktat Hevajra 45
8. Banyak Siswa Zhenfo Zong Membuktikan Lewat Penekunan Sungguh - sungguh 47

Dharmaraja Buddha Hidup Lian Sheng Memimpin Homa Hayagriva Vidyaraja di Rainbow Temple

Setiap kali upacara yang dipimpin Dharmaraja Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng, di angkasa muncul fenomena kemujuran. 27 Juli 2008, Dharmaraja memimpin upacara homa "Namo Hayagriva Vidyaraja" di Rainbow Temple, cuaca yang membosankan selama beberapa hari berturut-turut, pada hari itu, tiba-tiba berubah menjadi cerah, Rainbow Temple pun menjadi lebih berwarna.

Pukul 3 sore, homa siap dimulai, ketika Dharmaraja Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng naik ke atas Dharmasana, suara guntur menggelegar, diikuti dengan angin sejuk dan gerimis, hadirin bersama-sama menjapa mantra yang sangat dahsyat, "OM. XIE. BIEMADAJI. HAYAJIWA. XIE. HUM. PEI".... Dharmaraja memperagakan mudra yang indah dan luar biasa, ketika Dharmaraja menyatu dengan Adinata Dharmapala Hayagriva Vidyaraja, seketika, cahaya mentari menerangi hadirin, bagaikan cahaya Buddha yang menerangi, semuanya diselimuti Dharmasukha, jiwa dan raga memperoleh kesejukan, dan tempat upacara pun dibalut aura spiritual.

Usai homa, Dharmaraja berceramah kepada hadirin, menjelaskan bahwa Hayagriva Vidyaraja adalah titisan dari Bodhisattva Avalokitesvara, juga dinamakan Avalokitesvara Hayagriva atau Vajra Pemangsa, bijaksara Xie, berasal dari alam suci Buddha Amitabha di Sukhavatiloka Barat, khusus menyeberangkan para insan di alam hewan, tanda penting Hayagriva Vidyaraja adalah kepala yang berwarna hijau atau biru, satu tangan memegang tongkat Vajra, satu tangan lagi memegang tali, memperlihatkan kedahsyatan yang tidak terhingga, sama seperti daya kuda mobil, gigi Hayagriva Vidyaraja dapat melumatkan mara, karma penyakit, dan racun, menggigit setan, juga dapat menggigit segala sesuatu yang

merugikan para insan. Dharmaraja juga berharap Hayagriva Vidyaraja memancarkan kekuatan, agar harapan para insan terkabul, menggigit karma penyakit, musuh, penagih utang, dan benda-benda berbisa, dan menjemput dan membimbing makhluk halus ke alam suci Buddhaloka. Dharmaraja percaya usai melakukan homa ini, para siswa akan mencapai kontak yoga dalam waktu singkat. Selanjutnya, Dharmaraja berkata: "Hingga hari ini, banyak siswa menuliskan kepada Dharmaraja, mengkonfirmasi mudra hati Buddha, semua yang ditulis adalah benar, hanya saja belum mencerahi pusatnya, yang diselami para siswa hanya kurang yang satu itu saja, kelak Dharmaraja juga akan mewariskan mudra hati Buddha kepada orang yang layak diwariskan."

Dhamaraja juga menyebutkan, ada seorang siswi menulis surat kepada Dharmaraja bahwa ia hendak menikah dengan Mahapadkumara Putih, sambil tertawa Dharmaraja menyampaikan kepada siswa ini lewat surat balasan bahwa: 1. Sudah menjadi bhiksu. 2, sudah berstatus sadhaka. 3, sudah melewati masa menopause, minta ia urungkan saja niatnya! Dialog Dharmaraja yang humoris ini sempat mengundang gelak tawa dari hadirin. Dharmaraja memperingatkan siswa mumpung masih muda hingga usia setengah baya untuk melatih diri sungguh-sungguh dan mencerahi Dao. Kemampuan melatih diri harus seperti kuda yang melesat, Dharmaraja yang welas asih melakukan abhiseka "Namo Hayagriva Vidyaraja" untuk hadirin.

Hukum Karma Tidak Pandang Bulu

Bab terdahulu ada menyinggung mantra. Mantra tentu saja memiliki kekuatan mantra. Namun bila seorang jahat menjapa mantra dan karma buruknya berat sekali, kekuatan karma beradu dengan kekuatan mantra, dan apabila kekuatan karma lebih besar maka kekuatan mantra pun tidak berdaya. Oleh karena itu hukum karma tidak memandang bulu adalah pernyataan yang sesuai dengan kenyataan.

Karena menyukai hal-hal yang berhubungan dengan spiritual, saya sering mendatangi orang-orang bijak dan orang-orang yang berilmu. Saya menyukai mendalami agama, pun memiliki cukup banyak sahabat yang ahli dalam bidang ini. Di antara kenalan saya, ada sebuah kisah yang sungguh terjadi, bahkan saya pun menyaksikannya dengan mata kepala sendiri. Orang ini meskipun sudah meninggal, namun mempunyai kenalan yang cukup banyak, oleh karena itu namanya disamarkan, disebut dengan nama palsu. Mohon sidang pembaca memakluminya.

Bhiksu Hong orang Tainan, menjadi bhiksu di suatu Vihara di Taipeh. Setelah lulus SMA, karena berbagai faktor lingkungan keluarga, Hong Seorang pergi ke utara untuk mencari nafkah. Namun gagal total dalam usaha pencarian pekerjaan di Taipeh. Akhirnya berkenalan dengan seorang bhiksu, dan bhiksu ini pun menasihatinya agar meninggalkan kehidupan berumah tangga. Dengan senang hati ia menerimanya, dan akhirnya diberi nama Hong. Biasanya ia bercocok tanam sayur-sayuran dan buah-buahan di belakang Vihara. Kebaktian pagi dan sore diikutinya dengan serius. Penulis pertama kali bertemu dengan Bhiksu Hong di Vihara Ta Cilong dalam suatu upacara besar. Bhiksu Hong Sendiri bertindak sebagai salah seorang pemimpin upacara.

Hong Sangat cukup mendalami Buddhadharma, pandai berbicara. Saya pernah minta pendapatnya mengenai "memasuki Nirwana". Jawabannya sangat memuaskan. Setelah saya kembali ke bagian tengah Taiwan, antara kami hanya ada hubungan surat menyurat. Saya mendengar orang bercerita bahwa Hong Sudah menjadi pengajar di kelompok pelantun sutra dari suatu Vihara besar di Taipeh. Orang yang belajar melantun sutra diwajibkan membayar 500 dollar setiap bulan. Jika ada kegiatan melantunkan sutra untuk orang lain, uang jasa yang diterima semuanya ditelan sendiri. Setelah itu terjadi perselisihan dengan pemimpin Vihara besar yang berakhir dengan sangat memalukan. Pemimpin vihara menuduh Hong Sendiri ingin menguasai dana milik Vihara, sebaliknya Hong menuduh pemimpin wihara mengorupsi uang sumbangan dupa dan minyak.

Seorang bhiksu terlibat dalam perebutan hak milik wihara ibarat menyiram kotoran ke kepala Buddha, sungguh tragis! Seseorang yang berlatih diri dalam kesucian seyogyanya rela melepaskan apa saja. Buddha ada di dalam hati, hatilah yang menjadi Vihara. Buat apa serakah terhadap Vihara yang berwujud! Bercekcok dalam hak milik Vihara, apa bedanya dengan umat awam yang berebut harta. Seorang bhiksu seyogyanya memahami bahwa segala sesuatu tidaklah kekal, empat unsur (pembentuk jasmani) hakikatnya kosong. Seyogyanya mengikis habis tiga racun (keserakahan, kebencian dan kegelapan batin) barulah tidak melekat pada keenam obyek indriya. Dengan moralitas demikian barulah berarti telah berhasil menapak satu langkah dalam ketaktergoyahan batin. Meskipun memahami Buddhadharma, Hong sendiri tidak bisa kuasai pikiran serakah dan kebencian, sungguh menyedihkan!

Ada sebuah syair dalam Sutra Mahaparinirwana :

Semua yang ada di dunia, yang hidup akan mati;
walau usia tak terukur, namun ada batasnya.
Yang gagah niscaya akan layu, yang berkumpul akan berpisah;
hebat sewaktu muda, namun penyakit tak bisa ditolak;
Derita datang silih berganti, berputar terus bagai roda;
tiga alam serba tak langgeng, tiada bahagia dalam eksistensi.

Hong masih muda, namun ketidakkekalan datang menerjang, ia menderita kanker tulang. Semua dokter angkat tangan. Hanya dalam dua bulan, maut pun datang menjemput. Kanker tulang tiba-tiba datang merenggut nyawa Hong membuat sejumlah kenalannya amat sedih. Hanya berumur 28 tahun, perjalanan hidup pun sudah berakhir, sungguh malang!

Mengetahui Hong telah meninggal, saya pun memasang pelita arwah di altar rumah saya, memasang papan nama arwah. Selama ini saya suka melantun Sutra Ksitigarbha. Kebajikan Sutra Ksitigarbha besar sekali, membuahkan hasil yang tak terbayangkan bila melantunkannya. Saya memahami bahwa neraka arwah sesungguhnya merupakan neraka hati manusia. Bila hati manusia tidak bersekutu dengan neraka, barulah neraka arwah dapat dikosongkan.

Ketika pelantunan sutra memasuki hari ketujuh, saat melantun Bab Kekaguman Terhadap Tathagata, tiba-tiba huruf-huruf dalam Sutra Ksitigarbha membesar. Dari huruf muncul sekuntum bunga teratai, namun hilang ketika menatapnya lagi. Ketika memandang ke sekeliling, saya sudah berada di satu sudut aula pengadilan arwah. Petugas dunia arwah tampak sibuk. Di aula pengadilan arwah tampak jaksa alam arwah sedang mengadili seseorang. Rupanya orang ini adalah Bhiksu Hong mengenakan jubah kuning. Jaksa menyuruh petugas melepaskan jubah Hong setelah melepaskan jubah, dengan takzim

petugas memberi hormat kepada jubah. Kemudian jaksa menyuruh lagi memasangkan belenggu tangan dan kaki. Hong mengadah ke langit sambil berdesah, memejamkan kedua mata, serta merta melantunkan Mahakaruna Dharani. Baru satu kata saja dari Mahakaruna Dharani dilantunkan, borgol di kaki dan tangannya segera terlepas dan jatuh ke tanah. Namun bila Hong berhenti membaca dharani, borgol akan terbang kembali ke tangan dan kakinya. Ia membaca dharani lagi, belenggu pun berubah menjadi dua kuntum teratai putih, melayang ke angkasa. Jaksa menjadi ketakutan.

Pada saat itulah terdengar Yamaraja (Y? Wang/Yam Lo Ong) berseru keras, "Mahakaruna Dharani adalah Dharani Seribu Tangan Seribu Mata, para bhiksu mengetahui mantra ini, kekuatannya dahsyat sekali. Antarkan segera ke tempat tumimbal lahir, agar terlahir sebagai bayi serakah dan pemarah, kemudian dimatikan lagi. Bila sudah reinkarnasi satu kali, mantranya pun akan terlupakan. Jatuhkan hukuman sesuai dengan karmanya. Agar orang-orang di dunia mengetahui bahwa hukum karma tidak memandang bulu, siapa pun tak dapat luput darinya."

Mendengar sampai sini, barulah kupahami kedahsyatan kekuatan karma. Walaupun diberkati kekuatan mantra, para petugas di dunia arwah pun mempunyai cara untuk menghadapinya. Meskipun kekuatan mantra besar sekali, walaupun kekuatan Buddhadharma tiada batasnya, bila tidak memiliki kebajikan, pun tak dapat terselamatkan! Berpikir sampai di sini, saya pun merasa sudah kembali ke rumah. Sambil beranjali, saya melantunkan nama suci Bodhisatwa Ksitigarbha. Terdengar Bodhisatwa Ksitigarbha berucap kepada saya, "Lien Sheng, karmawarana Hong berat sekali. Meskipun mempelajari Buddhadharma namun bertindak sebaliknya, keburukan melebihi kebajikan, merebut harta tiada kendali, menumbuhkembangkan keburukan, menabur sendiri bibit neraka.

Walaupun secara lahiriah adalah seorang sramana, namun batin tidak mencerminkan seorang sramana. Buah neraka tidak memandang bulu. Nasihatilah orang-orang di dunia, jangan meremehkannya. Keburukan sekecil apa pun jangan dilakukan. Tadi saya membawa kesadaran Anda memasuki dunia arwah untuk menyaksikan pengadilan itu. Lien Sheng, waspadalah, tidak melanggar janji yang telah diucapkan barulah dapat terhindar dari siksaan neraka."

Penulis merinding mendengar kata-kata Bodhisatwa Ksitigarbha.

Karena memperoleh kesempatan gaib, banyak hal yang tak terbayangkan terjadi pada diri saya. Penglihatan saya atas dewa, Buddha, setan serta pendengaran saya atas suara-suara aneh, bagi orang awam adalah sesuatu yang ajaib dan tak layak dipercaya. Namun bagi saya lumrah sekali, biasa-biasa saja. Terserah pembaca mau percaya atau tidak percaya, harap ingat kata-kata saya, "Karma muncul dari pikiran, hukum karma tidak memandang bulu".

Memberi Restu pada Pengantin Baru Saling Menghormati Ibarat Menghormati Tamu

Di hadapan mandala, para pengantin baru diharap camkan baik-baik! Barusan ritual upasampada, sekarang ritual pernikahan, menjadi bhiksu itu abadi, menerima Bodhisattva Sila juga abadi. Di hadapan mandala, kalian saling mengikat janji untuk menjadi sepasang suami istri Buddhis juga abadi, namun saya harus memperingatkan kalian, sebab masa kesegaran setiap pasangan pengantin baru hanya setahun saja, jadi sulit sekali untuk mempertahankannya agar tetap abadi, Bagaimana menjalani masa-masa selanjutnya? Ketika kalian merasa tidak segar lagi, kalian harus sepenuh hati menghadap Buddha, dengan kata lain, kalian harus benar-benar yakin sepenuhnya pada Buddha, hati pengantin baru yang menghadap Buddha tidak akan berubah, berkat cahaya Buddha yang menerangi diri kalian, pernikahan kalian akan abadi, saling menghormati dan menghargai. Yang terpenting, kalian harus memiliki rasa tanggung jawab, tanggung jawab ini harus timbal balik, suami harus bertanggungjawab terhadap istri, istri harus bertanggungjawab terhadap suami. Masih ada satu lagi tanggung jawab yang terpenting, didik generasi penerus kalian, agar mereka menjadi umat Buddha. Di sini, saya doakan kalian dapat hidup langgeng sampai tua, lekas melahirkan putra-

© 2004 Stefanie Herzer

putri, serta saling menghormati dan menghargai untuk selama-lamanya. Saling menghormati ibarat menghormati tamu. Walaupun pernikahan hanya ibarat segelas air, air putih, semanis apapun, air yang manis akan berubah menjadi air tawar, namun berkat kekuatan Buddhadharma, pernikahan kalian akan selamanya menjadi air semanis madu. Selamat kepada kedua mempelai!

Om Mani Padme Hum.

Mahaguru Menjawab Pertanyaan Seputar Sadhana Usai Homa Mahacundi Di Rainbow Villa

Sembah sujud pada Y.M. Liao Ming, Guru Sakya Zheng Kong, Guru Thubten Dhargye, Gyalwa Karmapa XVI. Sembah sujud pada Triratna Mandala. Para Acarya, Lama, Dharmacarya, Pandita Dharmaduta, Pandita Lokapalasraya, umat-umat dari Indonesia, Malaysia, dan segenap umat se-Dharma, selamat siang semuanya.

Hari ini kita mengadakan Homa Mahacundi, saat membaca permohonan, sebelum homa dimulai, sebelum menyalakan api, Mahacundi Bhagawati telah tiba. Makanya, penyaluran jasa hari ini sangat panjang. Saya berharap semoga cita-cita dari pemohon dan seluruh pendaftar dapat tercapai. Segala sesuatu tercapai sesuai dengan yang diharapkan, Mahacundi Bhagawati memberikan berkah kepada kita semua. Lain kali kalian tidak perlu berkonsultasi lagi. Segala sesuatu telah teratasi, semua dukha berubah menjadi sukha, semua kesulitan teratasi, supaya Anda semua saat tertidur pun bisa tertawa diam-diam. Semuanya tidak hanya dilimpahi sumber rejeki, bahkan kaya raya. Yang sakit berat, kita memohon Mahacundi Bhagawati dapat membuatnya kembali siuman dan sembuh dari sakitnya. Yang memohon putra melahirkan putra, yang memohon putri melahirkan putri. Yang tidak memohon tidak melahirkan apa-apa. Pokoknya semua permohonan terkabul.

Kemarin malam selesai kebaktian, saya kembali ke Zhenfo Miyuan, banyak umat mengerumuni saya bertanya banyak hal seputar Dharma. Gurudhara berteriak dari dalam, sisakan buat besok! Kita sudah harus bervegetarian. Sudah pukul 11, cepat pulang bervegetarian, sisakan buat besok! Saya bilang baiklah! Kalau begitu, sisakan buat besok! Jadi, sekarang Anda semua diberikan

kesempatan untuk mengajukan beberapa pertanyaan, bila kalian punya pertanyaan seputar sadhana, ajukanlah! Saya pasti akan menjawab semua yang saya tahu, kalian juga boleh bertanya apa saja, apapun yang kalian pikirkan.

Pertanyaan yang diajukan Acarya Lian Ci sangat dalam. Bagaimana tubuh berubah menjadi sinar pelangi? Dengan cara melampaui pikiran dan prana. Pada dasarnya kita seorang yang melatih prana, prana adalah kaki kita, yang menyebabkan pergerakan, pikiran itu sendiri adalah Buddhata, ia tidak bergerak, Karena prana lah, ia baru dapat bergerak. Lantas, kita harus melampaui pikiran dan prana ini, artinya Anda telah melatih prana Anda hingga murni, ia dapat bebas leluasa, dengan kata lain, ia bebas datang dan pergi, lalu dipadukan dengan Buddhata Anda. Yang namanya siddhi sinar pelangi, semua yang bersifat duniawi dan kasar seperti fisik kita dileburkan, kemudian prana dan pikiran berubah menjadi seberkas cahaya, inilah yang disebut mahasiddhi sinar pelangi. Berikut penjelasan saya, seluruh fisik kita dilebur, seluruh pikiran negatif kita dilebur, seluruh karma buruk kita dilebur, dengan demikian, tubuh kita baru dapat berubah menjadi sinar pelangi, itulah mahasiddhi sinar pelangi.

Ia menanyakan apakah semua siswa dapat mencapai tingkat ini suatu hari nanti. Menurut Sadhana Kalachakra, sangat tidak mudah menekuni mahasiddhi sinar pelangi, namun, dengan mendengar sadhana ini dalam kehidupan sekarang saja sudah mendatangkan banyak manfaat untuk Anda. Bila dalam kehidupan sekarang, Anda tidak berhasil mencapai mahasiddhi sinar pelangi, tidak apa-apa, namun benih telah ditebar, walau bagaimana pun, dalam kehidupan yang akan datang Anda tetap berjodoh menekuni mahasiddhi sinar pelangi, bila Anda tidak berhasil dalam kehidupan yang akan datang, kehidupan berikutnya lagi, kehidupan berikutnya lagi tidak berhasil, kehidupan berikut-berikutnya lagi, suatu hari nanti pasti akan berhasil.

Tanya: (Mandala Vajrakila Kalachakra ada sebiji buah, tapi saya tidak berani makan buah sejak kecil, apa yang harus digunakan untuk menggantikan buah, apakah produk olahan buah dapat dipersembahkan? Mahaguru mengatakan buah yang dipersembahkan harus dimakan, tapi saya tidak berani makan buah, bagaimana?)

Saya pertama kali dengar orang mengatakan tidak berani makan buah. Anda pasti tidak punya dendam dengan buah. Anda tidak berani makan buah apapun? (Benar, semua jenis buah saya tidak berani makan.) Kalau begitu, beranikah Anda minum jus buah? (Selama 2-3 tahun kadang-kadang minum segelas, tapi ampasnya harus dibuang.) Ampas harus dibuang. (tapi selama 2-3 tahun kadang-kadang minum segelas, sayuran saja saya baru belajar makan sewaktu datang ke Amerika!) Saya tahu, coba saya pikirkan makanan apa yang bisa menggantikannya. (misalnya manisan buah, seperti mangga kering dari Thailand, itu saya berani makan.) Baiklah! Saya tahu itu, yaitu mitsumame dari Taiwan, yaitu buah kering yang dicampur di dalam es kacang madu, manisan yang diproduksi oleh Yuan Lin Baiguoshan. Beranikah makan manisan buah? (Kalau manisan buah, berani.) Kalau begitu, pakai manisan buah saja! Sebab selain manisan buah, tidak ada makanan lain yang bisa menggantikan buah.

Tanya: (Mahaguru, Amitabha. Kemarin saya ikut kebaktian Vihara Ling Shen Ching Tze, baru tahu sekarang ada jodoh Dharma yang sangat luar biasa yaitu siaran langsung internet, sepulangnya nanti, saya berharap dapat memandu umat-umat Vihara Vajra Bumi Nusantara untuk mengikuti kebaktian pada jam yang sama. Jika pukul 8 malam di Vihara Ling Shen Ching Tze, Waktu Indonesia Barat adalah hari Minggu pukul 11, pertanyaan saya adalah, apakah puja siang kami boleh dimajukan pukul setengah sepuluh baru mulai?)

Boleh, ini juga semacam kemudahan, bila Anda mau melakukan demikian, Anda boleh mengatur sendiri waktunya, misalnya mau melakukan kebaktian bersama-sama, waktu boleh diatur sendiri, tidak apa-apa. (Terimakasih, Mahaguru.)

Tanya: (Apakah mencapai kebuddhaan harus menyeberangkan para insan di dunia saha? Bolehkah tidak menyeberangkan para insan di dunia saha, melainkan menyeberangkan insan lain misalnya insan di alam setan?)

Begini, ada sebuah buku berjudul "Buddha Terlahir dari Alam Manusia", Buddha itu terlahir di alam manusia. Mengapa tidak di surga, karena surga terlalu bahagia, sulit sekali timbul keinginan untuk melatih diri, alam hewan sama sekali tidak dapat melatih diri, ada beberapa yang terkecuali, namun karena alam hewan itu sendiri tidak mengerti melatih diri, di alam setan kelaparan dan neraka lebih sulit lagi melatih diri, karena sungguh terlalu menderita, menderita hingga tidak ada waktu untuk melatih diri, alam hewan sama sekali tidak dapat melatih diri, sehingga hanya alam manusia saja yang lebih cocok untuk melatih diri. Makanya ada sebuah buku berjudul "Buddha Terlahir dari Alam Manusia", Buddha memang terlahir dari alam manusia. Sebagian besar Buddha adalah hasil pembinaan diri di alam manusia. Sebab alam surga terlalu bahagia, seharian menikmati kebahagiaan, sehingga tidak ingin melatih diri.

Tanya: (Dulu pernah dikatakan bahwa ada satu surga yang tidak perlu bertumimbal lahir, mereka hidup bersama-sama orang suci, namun tidak perlu mencapai kebuddhaan, apakah kita dapat mencapai kebuddhaan di surga itu? Tapi, jika kita mencapai kebuddhaan di tempat itu, apakah masih harus datang ke dunia saha untuk menyeberangkan para insan?)

Begini, banyak orang tidak tahu, karena Buddha sendiri telah berikrar,

walaupun Ia telah mencapai kebuddhaan, namun ada satu Dharmakaya yang diam selamanya, yaitu di alam Buddha, namun nirmanakaya-Nya ada dimana-mana, jadi di enam alam kehidupan masih banyak nirmanakaya Buddha yang sedang melakukan tugas menyeberangkan para insan. Jadi, jangan takut di suatu tempat tidak ada Buddha, misalnya di alam manusia, semua orang tidak tahu ada Buddha sedang menyeberangkan para insan, sebenarnya Buddha sendiri telah menitis di alam manusia, banyak Buddha sedang menyeberangkan para insan di alam manusia.

Tanya: (Sewaktu kita bersadhana, ada mahamandala puja, mengubah semua benda berharga untuk dipersembahkan kepada Buddha, selain bahan persembahan seperti dupa, bunga, pelita, teh, dan buah di atas altar mandala, bolehkah kita mengubah bola mata kita menjadi mutiara dan batu permata, hidung berubah menjadi batu berharga, gigi berubah menjadi mustika-mustika lalu dipersembahkan?)

Karena ajaran Tantra menekankan visualisasi, kekuatan pikiran dari visualisasi ini saja merupakan asal muasal terciptanya seluruh alam semesta ini, jadi Anda boleh membayangkan apa saja. Tidak hanya terbatas pada makanan, apapun boleh Anda bayangkan. (Karena ide ini berasal dari altar wujud Avalokitesvara di mana diri kita saja kita ubah, jadi saya pun terpikir untuk menvisualisasikannya dalam sadhana rutin kita. Entah ini sesuai dengan Dharma atau tidak? Terimakasih, Mahaguru.) Tidak masalah, visualisasi apapun adalah semacam penjelmaan, Anda boleh saja mengubah apapun sesuka hati Anda menjadi bermacam-macam barang berharga. Di dalam Hevajra, Anda sendiri adalah Hevajra, di dalam hati Anda ada Hevajra, di luar diri Anda juga Hevajra, seluruh angkasa adalah Hevajra. (Karena sewaktu saya sedang melakukan sadhana rutin, saya pikir, altar saya tidak ada satu pun barang berharga,

maksudnya yang asli) Semua boleh diubah di dalam pikiran Anda.
(Karena saya merasa mata dan hidung manusia lebih berharga daripada barang berharga yang asli, jadi saya berpikiran demikian.) Benar.

Tanya: (Mengenai sadhana Vajrakila Kalachakra, Mahaguru mengatakan ada satu jenis orang yang tidak diperkenankan menekuni, yaitu orang yang hidup bersama dengan orang yang melanggar sila tidak diperkenankan menekuni, misalnya saya hidup bersama teman saya, saya tidak tahu apakah ia melanggar sila atau tidak, atau kadang-kadang kakak dan adik tinggal serumah, saya tidak tahu mereka melanggar sila atau tidak, kalau begitu bolehkah kita menekuni sadhana Vajrakila Kalachakra?)

Orang yang tidak tahu tidak bersalah, Anda sema sekali tidak tahu apakah ia melanggar sila atau tidak! Buddha dan Bodhisattva akan tahu Anda itu tidak tahu, jadi Anda tidak dianggap melanggar sila. Jika tahu berarti melanggar sila, orang yang tidak tahu tidak bersalah.

Tanya: (Jika sebuah vihara mau dibangun, namun terbentur masalah dana, misalnya vihara ada empat lantai, lantai 4 dijadikan vihara, 3 lantai lainnya dijadikan tempat kerja, kalau malam dibuka untuk memudahkan orang tua tidak perlu naik sampai ke lantai 4, dalam kondisi demikian, bagaimana seharusnya kita mengatur mandala, agar saat upacara pun boleh dibuka, sehingga kita tidak perlu mengadakan upacara di luar.)

Maksud Anda, jika saat upacara, lantai bawah juga dipasang mandala, agar orang tua tidak perlu naik ke atas, benarkah? (Benar.) Begitulah caranya. (Lantai 4 adalah altar mandala, lantai dasar hingga lantai 3 adalah tempat kerja, orang tua tidak dapat naik ke atas, kami pun memindahkan barang-barang kami, kemudian

lantai dasar dan lantai 2 seharusnya ditaruh barang apa, agar orang tua bisa mengikuti kebaktian di lantai dasar.) Altar mandala yang sangat sederhana sudah boleh, misalnya hari ini ingin menekuni sadhana apa, lalu turunkan yidam tersebut, kemudian cukup dengan menata sebuah stupa Buddha. (Terimakasih, Mahaguru.)

Tanya: (Saya punya satu pertanyaan mengenai Sadhana Satya Vajrakila Kalachakra, yaitu pada saat sedang japa mantra, apakah sambil japa mantra, saya bervisualisasi Vajrakila terus berasap dan berapi?)

Paling bagus kalau Anda dapat melakukan visualisasi demikian. (Lalu, bagaimana saya tahu kalau saya benar-benar kontak yoga dengan Vajrakila Kalachakra yang berasap dan berapi?) Ketika kontak yoga, Anda sendiri pasti tahu, tidak mungkin tidak tahu, ia pasti akan membuat Anda merasakan bahwa Anda telah kontak yoga, malah Ia akan tiba setiap kali Anda undang, laksana telah menyatu sepenuhnya dengan diri Anda. (Apakah saya harus benar-benar melihat Vajrakila berasap dan berapi di dalam samadhi?) Tidak perlu, kontak yoga akan ada dalam kondisi seperti saya sekarang yang duduk di sini. (Terimakasih, Mahaguru.)

Ini pertanyaan siapa? Mohon Mahaguru jelaskan, menggunakan segenap sifat dan rupa. Menggunakannya dengan sekuat tenaga, saya katakan pada Anda, yang benar dibakar saja. Baiklah! Sudah terpecahkan! Tak perlu tanya lagi.

Tanya: (Bagaimana menekuni sadhana mata batin dan ramalan dengan jari?)

Anda terus gerakkan prana Anda dan fokuskan sepenuhnya pada cakra

kening. Setelah Anda fokuskan seluruh prana atas, prana bawah, prana tengah, prana jiwa, dan prana samping pada posisi mata ketiga, Anda akan merasakan seluruh prana mengalir ke kening tepat di posisi mata ketiga. Lakukan demikian setiap kali hingga mata ketiga terbuka, prana Anda berkumpul di mata ketiga, mata ketiga pun terbuka, Anda pun dapat membuka mata batin. Ini yang pertama, ini dilakukan di dalam samadhi. Yang kedua, ramalan dengan jari, Anda gunakan prana tubuh Anda, tidak perlu pakai prana apa, karena prana tangan adalah prana samping, gunakan prana samping di tangan, salurkan di tangan, perlahan-lahan salurkan prana ke tangan, perhatian Anda harus terpusat pada tangan, kemudian prana Anda pun mengalir ke tangan, jika perhatian Anda terpusat pada cakra kening, seluruh prana akan lari ke cakra kening, inilah visualisasi secara pikiran, Anda visualisasikan seluruh prana Anda mengalir ke tangan Anda, Anda pun mulai bergetar alami dalam frekuensi tertentu, kemudian masalah apapun yang Anda konsultasikan, karena daya getar, ia akan menjawab masalah yang Anda konsultasikan, masalah apapun bisa dijawab. Jadi, tangan ini bukan seperti stroke yang tidak berhenti bergerak, ia bergetar secara alami, ibarat gempa bumi, bahwa di pusat bumi ada semacam benda yang sedang bergerak, kemudian menggerakkan seluruh seismograf, berdasarkan pergerakan tersebut, dapat kontak batin dengan masalah yang Anda konsultasikan, kemudian memberi petunjuk pada Anda, itulah ramalan dengan jari.

Tanya: (Ketika kita menekuni Sadhana Guru Yoga, misalnya saya ingin gabungkan dengan Sadhana Vajrasattva, apakah saya lebih dulu membayangkan Mahaguru menjadi sebuah titik cahaya lalu masuk dulu ke dalam cakra hati saya atau saya menggabungkan titik cahaya Mahaguru dan Vajrasattva, atau satu masuk dulu, kemudian masuk lagi yang satunya lagi?)

Berikut cara yang diajarkan dalam Tantra, bila Anda menggabungkan dua

jenis sadhana, misalnya Guru Yoga dan Yidam, atau Kalachakra dan Yidam, tetap harus ada dua titik cahaya. Anda harus lebih dulu mengundang Yidam Anda, setelah Yidam muncul, lalu mengecil menjadi titik cahaya sebesar beras, kemudian Anda undang lagi Kalachakra, setelah Kalachakra divisualisasikan secara menyeluruh, kemudian ia mengecil menjadi titik cahaya sebesar beras, kedua titik cahaya bergabung, kemudian baru memasuki nadi tengah Anda. (Kalau begitu, saya seharusnya bervisualisasi Mahaguru atau Vajrasattva yang keluar duluan?) Padmasambhava mengajarkan saya, setelah Pancabuddha atau seluruh Buddha, Bodhisattva, Vajra, Dharmapala, Dakini, para dewa di seluruh angkasa divisualisasikan semua, kemudian semua berubah menjadi bintang, kemudian semua bintang bergabung menjadi sebuah bintang, bintang ini pun masuk ke dalam nadi tengah Anda, di dalam tubuh Anda pun mengandung banyak Buddha, Bodhisattva, Vajra, Dharmapala, Dakini, dan para dewa.

Tanya: (Saya memang agak malas, saya bervisualisasi sangat jelas pada tahap inti, selebihnya visualisasi saya tidak begitu jelas, ketika saya bervisualisasi Tiga Tahap Pembentukan Dharma dari Mahaguru, saya sering memohon Mahaguru menyinari tiga ribu dan maharibu dunia dengan cahaya yang terang benderang, bolehkah ini?) Boleh.

Tanya: (Maksud dari Saudari Sedharma itu, ia tidak ingin kembali lagi ke Dunia Saha untuk menyeberangkan para insan, namun Ia ingin mencapai kebuddhaan. Maksudnya adalah apakah kita bisa mencapai kebuddhaan tanpa menyeberangan para insan?) Dengan begitu, saya tahu dia yang bertanya! Membangkitkan Bodhicitta ada tiga macam: pertama adalah Bodhicitta Samadhi atau Bodhicitta Samaya, yakni Bodhicitta mencapai kebuddhaan, Anda memasuki samaya, Anda pun abadi, selamanya mencapai kebuddhaan. Bodhicitta kedua adalah Bodhicitta Paramartha, yakni kebijaksanaan Anda telah melampaui

kebijaksanaan duniawi, yang Anda peroleh adalah kebijaksanaan Buddha, itulah Bodhicitta Paramartha. Bodhicitta ketiga adalah Bodhicitta Pranidhana, siswa itu kebetulan tidak memiliki Bodhicitta Pranidhana. Tidak memiliki Bodhicitta Pranidhana berarti tidak memiliki Catur-apramana, tanpa Catur-apramana, Anda tidak akan mencapai keberhasilan dalam menekuni Sadhana Tantra. Oleh karena itu, saat kita melatih diri, kita harus membangitkan ikrar besar, kelak harus kembali menyeberangkan para insan, namun Anda jangan takut, Anda jangan kira kembali ke Dunia Saha menyeberangkan para insan itu menderita, asal tahu saja, sama sekali tidak menderita. Pemikiran siswa tadi juga benar. Dunia Saha terlalu menderita, kalau kita sudah mencapai kebuddhaan, buat apa datang lagi? Saya akan pergi kalau sudah mencapai kebuddhaan, peduli amat para insan mau mati, mau hidup, mau sakit, mau menderita, mau miskin, mau kelaparan, makan atau tidak, minum atau tidak, kalian berantam bagaimana pun bukan urusan saya. Pokoknya saya telah mencapai kebuddhaan, benarkan? Namun Anda jangan takut, karena Anda telah mencapai kebuddhaan, Anda dapat menitiskan seseorang untuk lahir di dunia saha menyeberangkan para insan, ia telah memperoleh kebijaksanaan Buddha yang luar biasa, betapa besar duka, betapa besar penderitaan, tidak akan melukai Yidam, tidak akan melukai tubuh Buddha yang sesungguhnya, tubuh Buddha Anda di sana tidak akan pernah terpengaruh, tidak datang maupun pergi, Anda yang menitis di Dunia Saha, sesungguhnya tidak lebih dari bayangan rembulan dalam air, juga tidak lebih dari pantulan bunga dalam cermin, mengertikah Anda. Yang dirasakan adalah palsu, ilusi, makanya, kita harus membangkitkan Bodhicitta.

Tanya: (Salam sejahtera, Mahaguru. Pertama-tama, maafkan saya, Mahaguru. Maafkan saya, Jinmu. Karena saya tidak tahu Tujuh Mahasadhana Jinmu baru ditransmisikan, sadhana pertama adalah Sadhana Penyembuh Kanker, saya sendiri telah diabhiseka, kemudian membawa foto kakak saya untuk

diabhiseka Mahaguru, saya kira boleh menekuni Sadhana Penyembuh Kanker, karena 4 tahun yang lalu, kakak saya terkena kanker, sekarang kambuh, maka saya pun membelikan VCD untuk kakak saya, namun saya tidak tahu apakah ia boleh menekuni Sadhana Penyembuh Kanker ini atau tidak, maka dari itu, maafkan saya, Mahaguru, karena saya telah mengajarinya, tapi setelah ia melatihnya, ia merasa sangat baik, barusan masuk lagi ke rumah sakit untuk khemoterapi, saya tidak tahu apakah ia boleh melatihnya atau tidak.)

Anda begitu baik hati, Buddha dan Bodhisattva akan melindungi Anda, ini adalah welas asih Anda sendiri, karena Anda telah membangkitkan Bodhicitta, mau dibilang apapun, semuanya benar, Buddha dan Bodhisattva sudah tahu, itu boleh. (Terima kasih Mahaguru, putranya setelah menonton juga merasa sangat bagus, lalu merekomendasi pada teman-temannya, karena ibunya belajar Sadhana Penyembuh Kanker, mungkin Mahaguru masih mengajari sadhana lain seperti mata, pinggang!) Ia tinggal di mana? (Di Guangzhou, China) Guangdong jauh sekali. (Karena ia tidak bisa datang menerima abhiseka langsung, saya pun bawa fotonya untuk diabhiseka Mahaguru, kemudian anaknya melihat ibunya telah melatih, melihat foto Mahaguru, dulu sewaktu di Cina Daratan, televisi pernah menyiarkan tentang kejelekan Mahaguru, kemudian dilarang menonton, belakangan saya bawa VCD Tujuh Mahasadhana Yaochi Jinmu untuk ibunya, ia pun mengintip di atas ranjang, saya bilang ini tidak boleh ditonton, belakangan setelah ia tahu ibunya melatih, ia pun meminta VCD dari ibunya, setelah menontonnya, ia merasa sangat bagus, lalu cerita pada teman-temannya bahwa bagus sekali melatih ini, saya takut anaknya bisa bermasalah, jadi mohon Mahaguru memaafkannya.)

Apakah Anda bawa fotonya? Kalau begitu, nanti saya berkati saja fotonya. (Terima kasih, Mahaguru. Amitabha.)

Tanya: (Pertanyaan saya adalah tentang menyembuhkan tumor. Mahaguru mengatakan harus bervisualisasi lebah terbang pergi, sadhana ini sudah mulai saya tekuni, karena 3 setengah tahun yang lalu saya pernah terkena kanker lambung, namun setelah saya buang, saya masih terus menekuni sadhana ini. Karena setelah menekuni sadhana ini, dari liputan berita saya tahu banyak lebah tiba-tiba menghilang tanpa sebab, saya mau bertanya apakah ini ada hubungannya. Lagipula ia mengatakan hilangnya lebah seperti ini sangat serius, seluruh dunia akan terjadi masalah ekologi, jadi pertanyaan saya adalah bolehkah setelah kita bervisualisasi lebah terbang pergi, lalu terbang ke peternakan lebah?)

Pemikiran Anda sangat bagus, Anda punya kesadaran penuh akan kelestarian lingkungan, saya sangat terharu mendengarnya, Anda boleh bervisualisasi lebah terbang ke peternakan lebah, tidak masalah, Anda boleh saja bervisualisasi demikian. (Masih ada satu lagi, karena akhir-akhir ini saya gigi saya bengkak dan bernanah, karena sewaktu saya terserang penyakit ini, kebetulan adalah liburan panjang natal dan tahun baru, dokter pun istirahat, jadi, saya juga bervisualisasi berdasarkan sadhana ini, alhasil bengkak di gigi saya langsung sembuh dua hari kemudian, lepuh menjadi kecil, jika penyakit saya telah sembuh total, masih perlukah saya melanjutkan visualisasi atau tidak perlu melakukannya?) Jika seluruh penyakit telah sembuh total, Anda masih ingin melanjutkan visualisasi, dalam hal ini, bagi yang sakit akan sembuh, bagi yang tidak sakit akan mencegah penyakit. (Terima kasih Mahaguru) Semuanya bermanfaat. Karena saya beritahu Anda semua, setiap hari saya melakukan visualisasi demikian, tidak peduli Anda punya tumor atau tidak, maksud saya tadinya mau tumbuh, kita belum menyadarinya, setelah menyadari baru visualisasi, kadang-kadang agak terlambat, lebih baik saya bervisualisasi setiap hari di saat sama sekali belum menyadarinya, supaya ia tidak tumbuh, bukankah itu lebih baik. (Terima kasih Mahaguru. Karena lambung saya sudah dibuang 2/3

bagian, sebenarnya saya tidak mungkin segemuk ini, saya mengalami mujizat justru setelah saya menekuni sadhana ini, ini kesaksian dari saya.)

Tanya: (Barusan waktu penyaluran jasa, kita mengubah dukha menjadi sukha, pertanyaan saya adalah bagaimana mengubahnya? Misalnya dukha sakit. Satu pertanyaan lagi, bagaimana mengubah pikiran negatif menjadi sunya? Terima kasih Mahaguru.)

Apakah Anda sendiri ada dukha sakit? (Ada.) Asal tahu saja, bila Anda mengalami dukha sakit, Anda harus bervisualisasi seluruh dukha sakit Anda sirna, Anda berubah menjadi seorang yang sangat sehat, berapa umur Anda sekarang? (37.) Umur 37 tahun masih sangat muda! Kalau begitu, di usia berapa Anda paling fit? (Seharusnya saat berusia sekitar 17-18 tahun) 17-18 tahun paling fit, kalau begitu, Anda bervisualisasi figur Anda saat berusia 17-18 tahun, kemudian memohon yidam Anda memberkati Anda berubah menjadi seperti usia 17-18 tahun, dukha sakit itu perlahan-lahan akan sirna dengan sendirinya, itu disebut metode menyembuhkan diri sendiri, sebab, pada diri setiap orang ada kemampuan menyembuhkan penyakit sendiri. Yang namanya metode penyembuhan, perlu bantuan dokter atau orang lain, namun Anda sendiri juga boleh membantu diri Anda sendiri, ini disebut metode menyembuhkan diri sendiri, Anda sering bervisualisasi fisik Anda yang paling sehat, kemudian tidak ada penyakit sama sekali, dengan sering bervisualisasi seperti ini, mohon yidam memberkati Anda, maka akan timbul semacam kekuatan, mengubah dukha dari penyakit fisik Anda menjadi sukha. (Terima kasih Mahaguru. Pertanyaan kedua, bagaimana mengubah pikiran negatif menjadi sunya.) Cara mengubah pikiran negatif menjadi sunya adalah asal Anda memikirkan hal negatif, Anda boleh segera japa mantra dwi-aksara, "HUM. PEI." Yakni menghentikan pikiran, setiap kali muncul pikiran negatif, Anda pun, "HUM. PEI." Tadinya "HUM" ini adalah mantra segenap surga

dari 20 surga, sekali Anda menjapa aksara mantra "HUM", sama halnya menjapa mantra 20 surga, yakni melambangkan kebersihan. Menghilangkan segala pikiran negatif disebut "PEI", begitu timbul pikiran negatif, Anda pun "HUM. PEI." Namun, Anda jangan membuang ludah, di hadapan orang lain Anda "HUM. PEI" lalu buang ludah, orang lain mengira Anda sentimen dengannya, pokoknya saat Anda japa "HUM. PEI.", saat tidak ada orang "HUM. PEI.", atau japa "HUM. PEI." sambil menutup mulut, membayangkan "HUM. PEI.", pikiran yang tidak baik pun dihentikan dan berubah menjadi bersih. "HUM" adalah kebersihan, "PEI" adalah menghentikan semua pikiran negatif. (Apakah pikiran negatif ada hubungannya dengan penyakit saya? Apakah penyakit saya disebabkan oleh pikiran-pikiran ini?") Mungkin saja, sebab banyak penyakit disebabkan oleh pikiran, banyak penyakit timbul karena pikiran, termasuk semua jenis gangguan mental, pikiran menyimpang, pikiran negatif, lalu kita melimpahkan semua yang negatif pada diri kita, sehingga kita pun depresi, stress. Bila Anda melimpahkan semua pikiran negatif pada diri Anda sendiri, Anda akan stress, dengan sendirinya Anda akan depresi, makanya banyak penyakit berasal dari pikiran sendiri, sekalian pikirkan menjadi tidak ada, mohon yidam memberkati agar Anda kuat menghadapinya. (Terima kasih Mahaguru.) Baik, Amituofo.

Tanya: (Mahaguru, bagaimana menggunakan api tummo untuk mencerahi sunyata? Pertanyaan kedua, bagaimana menerapkan teori sunyata? Terima kasih Mahaguru.)

Berdasarkan sadhana Tantra, itu termasuk sadhana abhiseka kedua, ada satu macam sadhana dari abhiseka kedua yaitu Sadhana Anasrava. Untuk menyalakan api tummo, Anda harus lebih dulu menekuni Sadhana Anasrava, sebab bila Anda mengalami kebocoran, misalnya kebocoran bindu, prana Anda pasti tidak cukup, jika prana tidak cukup, ia tidak dapat menghasilkan daya yang

membuat api tummo Anda menyala. Lantas untuk menyalakan api tummo, sadhana api tummo itu sendiri adalah semacam metode menghangatkan, sebab, ketika api tummo dapat menyala menggunakan prinsip puputan, prinsip puputan mesin uap, prana didorong, lalu ditarik, didorong lagi, lalu ditarik lagi, agar seluruh roda berputar, ini adalah prinsip puputan, tadinya hanya sedikit api, hasilnya menjadi api tummo. Sebab, dengan adanya api tummo, barulah dapat membuat nadi tengah Anda bercahaya, sebab, dengan adanya api tummo yang menghasilkan cahaya semacam ini, barulah dapat menghasilkan samadhi yang sangat nyaman, samadhi yang sangat baik. Jika samadhi yang sangat baik muncul dalam diri Anda, ini disebut samadhi api tummo, samadhi api tummo sangat seimbang, diri Anda dan alam semesta menghasilkan semacam kondisi keseimbangan, kondisi semacam ini disebut samadhi api tummo, yakni semacam samadhi yang sangat lembut, sangat nyaman. Hanya dari dalam samadhi demikian, dari dalam samadhi cahaya, Anda baru dapat memahami kebenaran alam semesta, memahami wujud asli alam semesta ini, bila Anda berhasil memahami wujud asli alam semesta, Anda pun memahami hati, menyaksikan Buddhata yang sejati. Sebab dari dalam samadhi api tummo, sekujur tubuh hangat, sangat nyaman, semacam fenomena di mana seluruh langit, bumi, dan alam semesta menyatu dengan diri Anda, muncullah Buddhata Anda yang sesungguhnya, Buddhata Anda muncul di atas teratai hati, kemudian sinar biru akan keluar. Jika muncul sinar biru, berarti Anda menyaksikan Buddhata. Sewaktu Anda menyaksikan Buddhata, Anda akan memahami apa itu sunyata. Tentu saja, saya tidak dapat menjelaskan apa itu sunyata pada Anda sekarang, sebab Anda juga tidak dapat memahaminya, Mahaguru selalu menyebutkan tentang sunyata, lantas apa yang dapat mewakili sunyata? Bagaimana memahami apa itu sunyata? (Bagaimana menerapkan dalam hidup sehari-hari?) Jika Anda telah memahami sunyata, Anda menerapkan sunyata dalam hidup sehari-hari, dari berjalan, diam, duduk, berbaring, tidur, pangan, sandang, papan, hingga transportasi bisa

diterapkan dalam sunyata. Saat ini, seluruh konsep hidup Anda dan diri Anda berubah sepenuhnya, kebijaksanaan Anda beda dengan kebijaksanaan orang awam. Jadi, untuk menjelaskan sunyata secara menyeluruh, seperti mata, telinga, hidung, lidah, jasmani, pikiran, rupa, raga, wewangian, rasa, sentuhan, dan kesan pikiran, dunia tanpa mata, dunia tanpa kesadaran, tiada avidya, tiada akhir dari avidya, semua yang berada di dalam Sutra Hati menjelaskan tentang sunyata, Prajnaparamita Hrdaya Sutra menjelaskan tentang sunyata, bila Anda dapat memperoleh pengenalan dan pengetahuan sejati akan sunyata dari dalam Prajnaparamita Hrdaya Sutra, setelah itu, Anda terapkan dalam hidup Anda, inilah kebijaksanaan Tathagata. Oleh karena itu, Anda harus perlahan-lahan memahami prajna, setelah Anda memahami prajna, Anda praktekkan ajaran Tantra dengan giat, sunyata dapat dipahami lewat samadhi api tummo. Sebagian orang menggunakan kebijaksanaannya dalam membaca Prajnaparamita Hrdaya Sutra, mereka memahami sunyata lewat membaca Mahaprajnaparamita Sutra atau Vajracchedika Prajna Paramitha Sutra, semoga suatu hari nanti Anda akan memahami sunyata.

Mahaguru Menjelaskan Bahwa Surga Timur Sama dengan Surga Barat

Rainbow Villa pada musim dingin mempunyai ciri khas tersendiri. Halimun dan salju putih yang berada jauh di sana dengan lembut menutupi puncak dan pinggang gunung, sehingga gunung pun tampak tertutup oleh lapisan kabut putih. Lebih dari seratus siswa yang berasal dari Seattle, California, Kanada, Hong Kong, dan Malaysia begitu mengetahui Mahaguru memimpin Homa Bhaisajyaguru Tathagata di Villa, mereka pun datang berbondong-bondong ke Villa. Walaupun homa belum dimulai, kerabat-kerabat dari pendiri Surga Timur, Bhaisajyaguru Tathagata, antara lain: Vajrakarma Bhaisajayaraja Bodhisattva, Samudgata Bodhisattva, Suryaprabhasana Bodhisattva, Candraprabhasana Bodhisattva, 12 Dewa Yaksa Senapati seakan-akan telah datang lebih awal. Bahkan Vayu (Dewa Angin) pun datang membantu, angin gunung menerpa, hamparan rumput bagai ombak-ombak hijau tampak seakan-akan bergolak, ranting pohon bergoyang. Saat berjalan di atas jalan Villa, pakaian para pejalan kaki pun berkibar-kibar, ibarat didorong oleh angin, menghalangi mereka melangkah ke depan.

Tidak sampai pukul tiga sore pada 16 Desember 2007, Mahaguru Buddha Hidup Lian Sheng dengan kostum istimewa yaitu mahkota Dharmaraja dari Aliran Sakyapa yang agung dan khidmat bersama Guru Dhara serta ditemani oleh para siswa, akhirnya tiba di Ratnasala Homa dengan berseri-seri, umat se-Dharma yang menunggu di samping jalan tak kuasa menahan keinginan memohon Mahaguru bercengkerama bersama-sama mereka. Acarya yang datang mendukung antara lain: Acarya Shi Lian Yin, Acarya Shi Lianhua Dehui, Acarya Shi Lian Jie, Acarya Shi Lian Ning, Acarya Shi Lian Man, Acarya Shi Lian Wang, Acarya Shi Lian Chuan, Acarya Shi Lian Wen, Acarya Shi Lian Xin telah menanti di Dharmasala

utama. Mahaguru juga secara khusus menuju ke depan mandala untuk melihat-lihat beragam bahan persembahan yang dipersembahkan di mandala, dan memberikan salam kepada sukarelawan yang kerap membangkitkan niat luhur membantu di Villa.

Saat homa sedang berlangsung, Mahaguru dengan tulus memohon Bhasaijyaguru Tathagata, Bhaisajyaraja Bodhisattva, Samudgata Bodhisattva, Candraprabhasana Bodhisattva, Suryaprabhasana Bodhisattva, 12 Dewa Yaksa Senapati, memancarkan cahaya memberkati 84000 jenis obat-obatan untuk menyembuhkan 84000 jenis penyakit insan, memberikan titah agar permohonan seluruh umat dapat terkabulkan, semua penyakit pun sirna.

Usai homa, Mahaguru lebih dulu menyempurnakan ceramah Hari Sabtu, Mahaguru sempat menyebutkan bahwa Vihara Lei Tsang Taiwan setiap tahun menyerahkan data keuangan, personalia, dan administrasi yang lengkap kepada TBF, namun rumah ibadah lain jarang sekali dapat melakukan yang satu ini. Semoga vihara-vihara, cetiya-cetiya, dan rumah ibadah Zhenfo Zong dapat menangani keuangan, personalia, dan administrasi dengan sempurna, sehingga kedamaian dunia pun dapat tercapai. Mahaguru sempat menyebutkan, pada usia Beliau yang ke-57, otak Beliau merekah menjadi 8 kelopak, empat elemen di tubuh Beliau mengalami penguraian. Di Korea, Beliau sempat mengitari sesosok Buddha tertinggi dan teragung yaitu Bhaisajyaguru Tathagata. Mahaguru melakukan mahanamaskara pada Bhaisajyaguru Buddha dan memohon, kemudian bernamaskara pada kerabat-kerabat Bhaisajyaguru Tathagata satu per satu, dan di dalam samadhi, Beliau melihat mereka memancarkan cahaya luar biasa memberkati Mahaguru, sehingga penyakit di sekujur tubuh Mahaguru pun lenyap. Di dalam Agama Tantra, Bhaisajyaguru Tathagata sama dengan Aksobhya Buddha di Timur, Surga Timur dari Bhaisajyaguru Tathagata sama dengan Surga Barat.

Jika menjapa nama suci Bhaisajyaguru Tathagata, sering menjapa mantranya, dapat membuat kita terlahir di Surga Timur. Antara sesama Buddha adalah sama. Mahaguru juga menyebutkan bahwa di dalam kumpulan karya Beliau yang ke-200 "Helai-helai Pencerahan" dituliskan tentang lima kata sederajat. Bagi orang yang telah mencapai pencerahan, dunia ini sederajat, tidak peduli itu orang baik atau orang jahat, sebenarnya sederajat. Mahaguru berharap setiap siswa harus memiliki buku "Helai-helai Pencerahan" ini, semoga semua orang yang membacanya mencapai pencerahan.

Usai Mahaguru berceramah Dharma, Mahaguru berwelas asih memberikan abhiseka "Sadhana Bhaisajyaguru Tathagata" nan luar biasa kepada para siswa, di dalamnya mencakup abhiseka Bhaisajyaraja Bodhisattva, Samudgata Bodhisattva, Suryaprabhasana Bodhisattva, Candraprabhasana Bodhisattva, dan 12 Dewa Yaksa Senapati. Para siswa merasakan bahagia tiada tara, serta melewati masa-masa bahagia sebelum makan malam bersama Mahaguru dan Guru Dhara.

唸發菩提心真言

Mantra Pengembangan Bodhicitta

嗡。波地支打。別炸。沙麻牙。阿吽

Om. Bo Di Zhi Da. Bie Zha. Sha Ma Ya. A hum

Sujadi Bunawan & Keluarga

印咒功德迴向：

萬事如意。大吉大利。合家平安。

阿 彌 陀 佛 心 咒

Mantra Hati Amitabha Buddha

嗡 阿 彌 爹 哇 些

Om A Mi Tie Wa Xie

Alm. 甄玉

印咒功德廻向 :

往生淨土。業障消除

嗡。古魯。蓮生。悉地。吽。

Bagi saudara - saudari sedharma yang berminat
mencetak kolom mantra dapat menghubungi
Redaksi Majalah "Dharma Talk"

Sdri. Herlina Rudy

0819 277 92586 / 0711 350 798

Saudara - saudari sedharma yang telah berpartisipasi dalam mencetak
kolom mantra akan dilakukan
pelimpahan jasa selama 1 minggu yang akan dilakukan
oleh V.A Lian Yuan

Ceramah Tentang Perawatan Gigi dan Pindagraha

Sembah sujud pada Y.M. Liao Ming, Guru Sakya Zheng Kong, Gyalwa Karmapa XVI, Guru Thubten Dhargye. Sembah sujud pada Triratna Mandala. Pemandu kebaktian Acarya Lian Ning, Gurudhara, para acarya, dharmacarya, para lama, para umat se-Dharma, umat se-Dharma di internet, salam sejahtera.

Pada kebaktian malam ini, kita mendengar Lama Lian Ying berceramah tentang pengalaman periodontosis; Acarya Lian Ning berceramah tentang Guru Marpa dalam mengusahakan Dharma. Intisari ceramah Lama Lian Ying adalah mengenai perawatan gigi. Gigi memang sangat penting, sebab gigi adalah gerbang pertama agar gizi makanan dapat menutrisi setiap bagian dari tubuh kita. Agar kita terhindar dari periodontosis, kita harus memperhatikan perawatan gigi.

Sadhaka Harus Memperhatikan Perawatan Gigi dan Jangan Menciptakan Karma Ucapan

Dulu saya juga sering berceramah tentang perawatan gigi, setiap kali selesai makan, saya pasti membersihkan sisa makanan yang tertinggal di gigi dan sela gigi dengan benang gigi. Jika Anda biarkan kuman berkembang biak di sela gigi, gusi akan bermasalah, ia tidak dapat membungkus gigi dengan kuat. Dulu, setelah membersihkan dengan benang gigi, saya bersihkan lagi dengan alat yang lancip dan berbulu halus. Karena benang gigi hanya dapat membersihkan 70 persen, 30 persen sisanya harus disikat dengan menggunakan semacam alat yang terbuat dari kawat yang sangat halus, di sampingnya ada bulu halus (ket: interdental brush), agar kotoran keluar. Selanjutnya memijat gusi atau daging di antara sela gigi, agar gusi berolahraga, setelah olahraga gusi, daging gigi baru akan tumbuh dan menutupi sela gigi, selanjutnya makanan yang Anda makan tidak akan terselip di

sela gigi, sehingga kuman pun tidak akan tumbuh.

Sebenarnya, bau mulut adalah masalah yang sangat serius. Saya pernah mengatakan bahwa yang paling saya takuti adalah bau mulut, jika ada bau mulut tolong katakan pada orang tersebut, atau jika saya bau mulut, saya harap Anda semua dapat beritahu saya, jangan sungkan. Dulu, waktu saya masih muda, kalau saya pergi kencan dengan pacar saya, saya pasti akan lebih dulu "Hah", mencium dulu, hm, ini boleh, berarti boleh pergi kencan dengan pacar. Bila kita "Hah" sekali, kita bisa mencium bau mulut kita. Artinya gigi Anda sudah mulai terjangkit penyakit. Jadi, setiap kali selesai makan, saya pasti menggunakan benang gigi, kemudian sikat gigi; misalnya malam ini saya melakukan vajrasamdhi, saya pasti lebih dulu melakukan pekerjaan ini. Sama halnya walau di pesawat terbang sekalipun, selesai makan, saya pasti lebih dulu membersihkan gigi, lebih dulu membersihkan dengan benang gigi, kemudian baru menyikat gigi.

Setiap orang harus memperhatikan kesehatan rongga mulut. Sebelum saya datang ke Amerika Serikat pada usia 38 tahun, saya sama sekali tidak pernah membersihkan karang gigi. Dokter bertanya pada saya, pernahkah Anda membersihkan karang gigi, saya melambaikan tangan, ia mengira saya pernah membersihkan 5 kali, sebenarnya sekali pun tidak pernah. Biasanya orang yang tinggal di Taiwan, sakit gigi baru ke dokter gigi. Namun, beda halnya di Amerika, setengah setahun sekali membersihkan karang gigi dan melakukan pemeriksaan apakah ada karies gigi atau tidak, juga mengukur kedalaman sela gigi, mereka akan membantu Anda mengukur kedalamannya, ia akan melaporkan suatu angka, sela gigi Anda terlalu dalam, itulah awal dari periodontosis. Perawatan gigi sangat penting, jika saat tua, Anda tidak dapat makan dan mengunyah, hidup Anda pun akan terancam.

Di antara acarya kita ada beberapa yang mempunyai bau khusus, "Dharmarasa" yang sangat istimewa. Di antara umat se-Dharma pun ada sebagian yang punya, jadi harus diperhatikan. Ketika pacar Anda tidak sudi mencium Anda, kemungkinan gigi dan rongga mulut Anda bermasalah. Perawatan gigi sangatlah penting, perhatikan karma ucapan dan neraka pencabut gigi, inilah yang diterangkan oleh Lama Lian Ying.

Chen Ren-he Menyaksikan Mahapadminiloka Setelah Menjapa Mantra hati Guru Genap 8 Juta Kali

Acarya Lian Ning menyatakan bahwa Guru Marpa sering difitnah, sesungguhnya guru-guru dalam aliran Kargyupa paling sering difitnah. Dulu guru saya memberikan saya kitab "Sadhana Grong â€™jug" (yoga reinkarnasi), ketika saya bertapa selama 6 tahun, saya menemukan kitab sadhana saya kacau, ada yang ditaruh di Arama Nanshan, ada yang di Zhenfo Miyuan, ada yang di Rainbow Villa. Setelah lama saya cari, akhirnya saya menemukannya. Di masa yang akan datang, saya benar-benar akan mengungkapkan Sadhana Grong'jug untuk umum.

Perihal menyeberangkan insan, sulit sekali membuat insan berkeyakinan teguh. Sebab ada insan yang saat pertama kali mengusahakan Dharma, ia punya harapan, ketika harapannya terwujud, ia pun yakin. Tapi harapan manusia tidak hanya satu, ia bahkan memiliki seratus harapan, bahkan lebih banyak lagi; ketika salah satu harapannya tidak dapat terkabul, ia pun kehilangan keyakinan. Jadi, sulit sekali menyeberangkan insan. Guru Marpa juga, banyak siswa pergi ke tempatnya untuk belajar Dharma, alhasil meninggalkannya lagi. Fitnah yang ia alami sangat banyak. Di sini saya ceritakan satu hal yang membuat Anda mempunyai secercah harapan, bukankah dulu Mahaguru pernah mengatakan mau membawa umat se-Dharma ke Mahapadminiloka? Yang pernah ke

Mahapadminiloka, silahkan angkat tangan. Tidak ada! Sangat mengecewakan. Saya bertanya pada kalian, siapa yang telah menjapa mantra hati guru lebih dari 8 juta kali, silahkan angkat tangan. Delapan juta kali! (Lama Lian Ying angkat tangan) Anda telah menjapa 8 juta kali pun masih turun ke neraka pencabut gigi?! (Mahaguru tertawa) Bahkan Mahapadminiloka saja Anda belum pernah bergi? Aduh, sangat memalukan, Mahaguru yang malu, bukan Anda. Lama Lian Ying mengatakan bahwa ia telah menjapa mantra hati guru 8 juta kali, tapi ia limpahkan jasanya pada orang lain, pantas saja ia tidak ke Mahapadminiloka.

Ada seorang siswa bernama Chen Ren-he, ia adalah orang Nantou, Taiwan, ia seorang petani, mata pencahariannya bercocok tanam. Acarya Lian Ning tahu itu, ia tidak menekuni sadhana apapun, ia hanya mendengar Mahaguru mengatakan bahwa menjapa mantra hati 8 juta kali bisa ke Mahapadminiloka. Saudara se-Dharma ini menuruti kata-kata saya, menjapa mantra hati guru 8 juta kali. Setelah Sdr. Chen Ren-he merampungkan 8 juta kali mantra hati guru, malamnya ia pergi ke Mahapadminiloka. Ia mengatakan bahwa ia bahkan berbasuh dan berenang di dalam air astaguna, seluruh rintangan karma yang turun-temurun pada dirinya dibersihkan sampai ke akar-akarnya. Ia bahkan mengatakan ia melihat beraneka ragam Padmakumara besar serta Padmakumara kecil yang tak terhitung dan tak terhingga.

Jadi, saya katakan pada Anda semua, bila Anda telah menjapa mantra hati guru 8 juta kali, tunggulah ke Mahapadminiloka. Chen Ren-he telah naik dan melihat Mahapadminiloka di Sukhavatiloka Barat, kemudian ia turun lagi dan memberikan kita kesaksian. Tidak hanya itu saja, Mahaguru bahkan mentransmisikannya Sadhana "Pindagraha". Bukankah di dalam Sutra Vajra diterangkan tentang "Pindagraha", di sini siapa yang tahu "Pindagraha"? Sang Buddha pernah mengatakan, seluruh alam semesta tercipta dari debu-debu halus

dan sangat kecil. Gabungan dari debu-debu yang sangat halus ini disebut alam semesta, inilah "Pindagraha". Tubuh manusia terdiri dari sel yang sangat kecil, di dalam sel masih ada DNA, membentuk seluruh gen, gabungan dari semua ini membentuk sesosok manusia, itulah "Pindagraha". Alam semesta adalah "Pindagraha". Selain itu, masih banyak lagi "Pindagraha": tumimbal lahir dan nirvana adalah "Pindagraha", ada dan kosong adalah "Pindagraha", sukha dan sunya adalah "Pindagraha", Kye-rim dan Dzog-rim adalah "Pindagraha". Jika Anda dapat memahami "Pindagraha", berarti mencapai pencerahan. Saya menjelaskan "Pindagraha" pada Sdr. Chen Ren-he, agar ia dapat mencapai pencerahan. Ini sangat langka, keberhasilan yang dicapai oleh Sdr. Chen Ren-he disebut "Dharani-siddhi", bila dilakukan dengan konsisten, Anda pun dapat mencapai keberhasilan demikian. Mahaguru juga melakukan dengan konsisten. Menjapa mantra sangat penting, bila sehari-harinya kita banyak menjapa mantra dan jarang mengobrol, kita pun tidak banyak menciptakan karma ucapan.

Perpaduan Antara Cepat Dan Lambat Adalah Pindagraha

Bicara tentang karma ucapan, saya ceritakan sebuah cerita lucu. Di dalam sebuah kantor, ada banyak karyawan, juga ada direktur. Seorang karyawan menerima sebuah telepon dan berkata pada sang direktur, "Direktur, Direktur, saya tebak telepon ini untuk Anda." Sang direktur keheranan, "Mencari saya ya mencari saya, mengapa mengatakan "Saya tebak"?" Setelah didesak sampai tidak berdaya, karyawan ini pun terpaksa berkata, karena si penelepon berkata, "Tolong kura-kura tua yang brengsek itu mendengarkan telepon." Kura-kura tua yang brengsek adalah kata-kata makian, itulah contoh dari menciptakan karma ucapan. Kalau lain kali ada yang telepon ke Miyuan mencari seseorang, orang yang mendengarkan telepon pun berkata. Saya tebak ini telepon untuk Acarya Lian Ning. Acarya Lian Ning akan bertanya, telepon saya ya telepon saya, mengapa

"saya tebak" atau "mungkin"? Kata-kata Anda tidak masuk akal. Si penelepon pun berkata, mencari orang yang lompat sana lompat sini dan tidak sabaran.

Acarya Lian Ning adalah seorang acarya yang sangat baik. Saya pernah mengatakan satu kalimat, kalau saja hari ini Lama Lian You kabur karena kesal, saya akan mencari Acarya Lian Ning dan berkata, "Tolong Anda cari kembali Lama Lian You." Jika suatu hari Lama Lian Zhong kabur karena kesal, saya juga akan mencari Acarya Lian Ning untuk mencari kembali Lama Lian Zhong. Sebab mereka berdua adalah tiang Zhenfo Miyuan, tiang jangan sampai Anda gergaji. Jika suatu hari, Mahaguru berceramah di sini, Acarya Lian Ning tiba-tiba berdiri dan pergi, saya sendiri akan mencari kembali Acarya Lian Ning! Sebab Acarya Lian Ning juga tiang kita! Acarya Lian Ning cukup sehat, ia tidak sakit periodontosis, ia juga sangat memperhatikan gigi, ia bahkan tidak punya penyakit apapun, penyakitnya hanya "tidak sabaran", saat ia sedang buru-buru, mulutnya akan "khok khok khok khok khok", ia akan mengetuk gigi 36 kali dan mengeluarkan suara aneh, cuma itulah satu-satunya penyakitnya. Saat harus buru-buru Anda buru-buru, saat harus lambat Anda lambat, katakan dengan nada yang lemah lembut, kalau Anda telah berhasil, Anda adalah seorang arya yang sempurna.

Memang sangat sulit berhasil, jika kakak Anda sekarang sedang menonton internet, ia juga tahu Anda sangat sulit berhasil. Kakak Anda pernah berkata pada saya, ia bilang Acarya Lian Ning apapun baik, cuma suka "mengetuk gigi 36 kali", tidak berhenti berlarian di mana-mana, mengomel di mana-mana di rumahnya. Kakaknya juga tidak tahan, apalagi rekan-rekan kita di Zhenfo Miyuan, kalian semua bersabarlah! Suatu hari nanti ia bisa mencapai keberhasilan. Kelak saya akan mengajarkan banyak sadhana kepada Acarya Lian Ning, seperti beberapa sadhana, misalnya jika ia buru-buru, sadhana apa yang harus ia tekuni agar ia melambat.

Lantas bagi yang lambat, harus menekuni semacam sadhana cepat untuk merangsangnya. Yang lambat itu tidak bicara, setiap hari bersadhana dengan sangat rahasia. Seperti kukang dari Brazil. Konon, kukang itu butuh waktu sebulan untuk memanjat dari bawah pohon hingga ujung pohon, kalau ada orang memberinya makanan, ia bahkan menjulurkan tangannya begini baru diambil. Kukang ini sangat aneh, ia sangat lambat dalam segala hal. Kalau begitu, ia harus diajarkan sadhana yang sangat cepat, supaya sampai waktunya, sekrupnya diputar sebentar, ia pun meloncat-loncat. Satu-satunya kelebihannya adalah kinerjanya dalam menangani internet sangat memuaskan. Semoga mereka berdua disetel sebentar, dua tiang Vihara Ling Shen Ching Tze! Satu cepat, satu lambat, bila keduanya dipadukan akan menjadi "Pindagraha".

Maha Guru Adalah Seorang Siddha Yang Bersadhana Dan Menulis Setiap Hari

Guru Marpa adalah seorang guru sesepuh yang sangat mulia, semangat-Nya belajar Dharma sungguh sangat mulia. Pertama-tama, Ia belajar Dharma di tempat Drogmi Lotsawa, yakni belajar "Lam Drey", waktu itu hubungan-Nya dengan Drogmi Lotsawa tidak begitu rukun, ia pergi sendiri ke India untuk mencari guru. Setiap kali pergi, Ia menjual seluruh harta bendanya, setelah diuangkan, ia pun pergi mencari guru bijak, guru sangat gembira lalu mentransmisikan sadhana pada-Nya. Dulu, saat mengusahakan Dharma, saya memberikan seluruh tabungan saya untuk guru saya. Dulu, hidup saya pas-pasan, namun semua yang saya miliki saya berikan pada guru saya, lalu guru saya mentransmisikan sadhana pada saya. Semangat Marpa sangat terpuji, keseluruhan Ia belajar Dharma, pertama 12 tahun, kedua 6 tahun, ketiga 3 tahun, ia juga berguru pada banyak guru, terakhir yang ia pelajar adalah "Sadhana Grong'jug".

Mahaguru sendiri adalah seorang siddha. Karena saya belajar banyak sadhana, saya memperoleh banyak sadhana, saya sungguh mengalami kontak yoga, saya sungguh bisa ke Mahapadminiloka. Saya tidak hanya mencapai kontak yoga dengan Yidam, saya telah lama menekuni pernapasan botol, Gurudhara tahu itu, setiap kali saya duduk di mobilnya saat mengantar saya, saya pun menekuni pernapasan botol. Selain itu, gadis translator itu, Miss Organy, ketika ia mengantar saya dengan mobilnya, saya juga sedang menekuni pernapasan botol, saya tidak pernah berhenti. Makanya, prana, nadi, dan bindu saya sangat bagus. Kita harus mencapai keberhasilan demikian, barulah kita dapat mencapai kontak yoga dengan Yidam kita, seperti Yaochi Jinmu, Amitabha Buddha, Ksitigarbha Bodhisattva, dan lain-lain. Setelah kontak yoga dengan Yidam, selanjutnya kontak yoga dengan Dharmapala. Di samping itu, senantiasa menjunjung Guru di atas kepala. Guru saya adalah hiasan kepala saya, setiap kali sebelum berceramah Dharma, saya pasti mengundang Guru saya menetap di atas kepala. Hubungan segitiga antara Guru, Yidam, dan Dharmapala adalah kunci keberhasilan, tidak boleh kurang satu pun. Bila meninggalkan Guru, tidak ada nama Buddha yang dapat didengar, akar Anda diberikan oleh Guru Anda, Guru adalah hiasan kepala Anda. Setelah itu, Anda baru kontak yoga dengan Yidam dan Dharmapala Anda. Dharmapala senantiasa menjalankan misi Anda, Anda ingin menjadikan Dharmapala apa untuk membantu Anda, itulah mula-karma Anda. Guru Anda senantiasa memberkati anda, Anda sendiri dan Yidam menyatu sepenuhnya. Dengan demikian, misi membabarkan Dharma dan menyeberangkan insan baru dapat muncul dan berhasil. Ini adalah sebuah mata rantai.

Anda lihat saja Sdr. Chen Ren-he, ia menjapa mantra hati Guru genap 8 juta kali, sehingga ia pun benar-benar ke Mahapadminiloka. Setelah mencapai Dharani-siddhi dan Anda telah kontak yoga, Anda pun boleh menekuni prana, nadi, dan bindu. Saat itu, api tummo Anda akan menyala dengan cepat, "HAN"

turun, "AH" naik, cakra hati terbuka, maka Anda pun benar-benar menyaksikan Buddhata Anda, saat itulah disebut menyaksikan Buddhata.

Memahami hati, memang benar, Anda bisa memahami hati lewat merenungkan ko'an. Boleh dikatakan, Mahaguru telah menulis tentang memahami hati di dalam buku ke-200 "Helai-helai Pencerahan". Kemudian, Anda gunakan metode prana, nadi, dan bindu Anda untuk membuka cakra hati Anda, maka Anda pun menyaksikan Buddhata. Saat itulah disebut "memahami hati dan menyaksikan Buddhata". Bila Anda telah melihat Buddhata pada saat itu, berarti Anda seorang arya sangha. Kita menyebutkan "Namo Gurubai. Namo Buddhaya. Namo Dharmaya, Namo Sanghaya." "Namo Sanghaya." berarti seluruh arya sangha. Saya percaya bahwa acarya, dharmacarya, lama, dan para umat se-Dharma Zhenfo Zong bisa menyaksikan Buddhata. Anda percaya saya bersadhana dan menulis. Saya telah merampungkan buku ke-201, semuanya tentang Hevajra. Sekarang, saya sedang menulis buku ke-202. Di masa yang akan datang, saya juga akan menuliskan esensi Sadhana Grong’jug.

Bagi yang ingin belajar Sadhana Grong 'jug, asal tahu saja sadhana ini harus diajarkan langsung oleh Mulaguru. Sebab sekalipun Sadhana Grong 'jug dituliskan di buku, kalian juga tidak tahu harus bagaimana melakukannya, jadi harus ditransmisikan secara lisan. Dengan kata lain, saya jelaskan apa yang harus Anda lakukan dan Anda dengarkan, dengan demikian baru bisa berhasil. Banyak sadhana harus dijelaskan secara lisan, misalnya Sadhana Api Tummo, Sadhana Bindu, dan Sadhana Anasrava. Sebab, yang tertulis di buku, Anda hanya bisa tahu, oh, begini! Namun, di mana teknik dan ketrampilannya? Kadang-kadang, bila Anda diberikan sebuah kunci untuk membuka pintu, pasti tidak bisa buka; kadang-kadang Anda harus tarik sebentar, baru bisa dibuka; kadang-kadang Anda buka dengan masukkan kunci, lalu dikeluarkan sedikit, baru bisa buka. Semua

harus pas-pasan, sebuah lubang kunci harus dipadukan rapat dengan sebuah kunci, pintu baru bisa terbuka. Itulah yang namanya rumus, untuk membuka sebuah daun pintu, dengan adanya kunci kadang-kadang masih tidak bisa buka, karena ada kuncinya, pintunya harus ditarik sebentar; atau dikendurkan sebentar; atau kunci ditarik sedikit. Setiap kunci harus pas-pasan, barulah bisa dibuka, inilah rumus.

Darma Dode punya Sadhana Grong 'jug, Marpa punya Sadhana Grong 'jug, namun Ia tidak mengajarkan pada Milarepa, juga tidak mengajarkan pada garis silsilah di bawah Marpa. Mengapa? Karena ia sendiri mau mentransmisikan pada anaknya, jadi ia tidak mengajarkan Sadhana Grong 'jug. Guru saya pernah mengatakan pada saya bahwa Ia mau mengembalikan pada saya semua kitab sadhana yang saya berikan padanya dalam kehidupan lampau. Lalu siapa guru dan siapa murid? Tapi, Zhenfo Zong kita sangat luar biasa, Mahaguru sendiri masih bersadhana dan menulis setiap hari, Anda jangan percaya apapun, yang penting Anda percaya saya bersadhana dan menulis setiap hari.
Om Mani Padme Hum.

真實佛法息災賜福經

祈請蓮生活佛加持文:

嗡。啞。吽

敬以清淨身口意。供養毘盧遮那尊。
報身蓮花童子身。法身佛眼佛母聖。
應身教主蓮生佛。三身無別大佛恩。
恭敬真佛大傳承。具足神通彌六合。
放光遍照於三際。一如無間能現證。
佛子時時常哀請。光明注照福慧增。
昔日釋迦來授記。阿彌陀佛殷付託。
彌勒菩薩戴紅冠。蓮華大士授密法。
祈請不捨弘誓願。救度我等諸眾生。
如是護念而攝受。祈請加持速成就。
南摩毘盧遮那佛。南摩佛眼佛母。南摩蓮花童子。南摩蓮生活佛。
南摩真佛海會十方三世諸佛菩薩摩訶薩。

唸聖誥三遍：

西方蓮池海會。摩訶雙蓮池。十八大蓮花童子。白衣聖尊。紅冠聖冕金剛上師。主金剛真言界秘密主。大持明第一世靈仙真佛宗。盧勝彥密行尊者。南無真佛會上諸佛菩薩摩訶薩。奉請二佛八菩薩：南摩法界最勝宮毘盧遮那佛。南摩西方極樂世界阿彌陀佛。南摩觀世音菩薩摩訶薩。南摩彌勒菩薩摩訶薩。南摩虛空藏菩薩摩訶薩。南摩普賢菩薩摩訶薩。南摩金剛手菩薩摩訶薩。南摩妙吉祥菩薩摩訶薩。南摩除蓋障菩薩摩訶薩。南摩地藏王菩薩摩訶薩。南摩諸尊菩薩摩訶薩。

開經偈：

無上甚深微妙法。百千萬劫難遭遇。我今見聞得受持。願解如來真實義。蓮生活佛說「真實佛法息災賜福經」。如是我聞。一時大白蓮花童子。在摩訶雙蓮池。坐於大白蓮花法座之上。周圍十七朵大蓮花。青色青光。黃色黃光。赤色赤光。紫色紫光。各朵蓮花。微妙香潔。白蓮花童子。默運神通。將一個摩訶雙蓮池。變化得格外金光燦爛。所有香花全部怒放。瑞草放出香息。白鶴。孔雀。鸚鵡。舍利。迦陵頻迦。共命之鳥。均化金色。出和雅天音。空中金色光。有淨妙天音來自虛空。諸世界香氣芬馥。空中金閣。全生光華。遍敷金蓮。虛空之中天花飄散。爾時。摩訶雙蓮池。大大震動。無量諸天皆感受之。佛菩薩聲聞皆感受之。均至摩訶雙蓮池。三十三天主均趕赴摩訶雙蓮池。集諸二十八天眾。帝釋。梵王。八部四眾。廣說法要。爾時。金蓮花童子現出大慧光。白蓮花童子現出法界光。綠蓮花童子現出萬寶光。

黑蓮花童子現出降伏光。紅蓮花童子現出行願光。紫蓮花童子現出端嚴光。藍蓮花童子現出果德光。黃蓮花童子現出福足光。橙蓮花童子現出童真光。諸天見之。大感驚異。於是帝釋從座而起。稽首向前對白蓮花童子而說。稀有聖尊。摩訶雙蓮池。以何因緣。現此大光華。大白蓮花童子說。當為汝等細說。帝釋說。聖尊威權最尊。惟願聖尊為眾宣說。一切人天咸知皈向。爾時。大白蓮花童子告帝釋及諸大眾說。善哉善哉。吾今為汝及末世眾生。有緣者於當來之世。 咸共知之真實佛法及息災賜福之理。大白蓮花童子即說。諸佛菩薩救度眾生。有最勝世界。妙寶世界。圓珠世界。無憂世界。淨住世界。法意世界。滿月世界。妙喜世界。妙圓世界。華藏世界。真如世界。圓通世界。如今。將有真佛世界。於是佛菩薩聲聞緣覺及諸天眾聞聖尊開演真佛世界。知是過去現在未來之吉祥善逝大悲因果。是聖尊為眾生化身示現。各各歡喜得未曾有。稽首稱讚而說偈言。聖尊大慈悲。無上秘密尊。過去早修證。離欲超凡間。今創真佛界。憐愍諸群有。化身為教主。下降至娑婆。善哉號蓮生。為眾廣宣說。我等均已聞。當為大護持。爾時。聖尊大白蓮花童子告大眾。修行以無念為正覺佛寶。身清淨。口清淨。意清淨為法寶。依真佛上師為僧寶。聖尊告大眾。若有善男子。善女人。於每年五月十八日。沐浴齋戒。著新淨衣服。或於每月十八日。或本命生辰日。在密壇前。奉請二佛八菩薩。奉誦「真實佛法息災賜福經」隨心所求。自有感應。更能供養香花燈茶果。虔誠祈禱。咸得如意。聖尊告大眾。世間高官貴人沙門居士修道俗人等。若聞此經。受持讀誦。如是之人祿位最尊。壽命延長。求子得子。求女得女。獲福最是無量。是增益的大福寶經。若有先亡。怨親債主。未能得度。滯泄幽冥。若能持誦本經。印送本經。亡者昇天。怨親退散。現存獲福。若有男子女人。或被邪魔所侵。鬼神為害。惡夢昏亂。受持本經。施印本經邪鬼退藏。即得安樂。若有疾厄纏身。前世因果業報。鬼神病等。受持本經。印施本經。即得災厄消除。病源立解。若有惡運。官訟牽纏。囚禁獄繫但能持誦本經。印施本經。即得解除。凶殃殄滅。化為吉祥。若兩國爭戰。能持此經。立像供養。即得加威。戰無不勝。誦者。印者。施者。能一切吉祥如意圓滿。消除諸毒害。能滅生死苦。西方真佛海會。摩訶雙蓮池。大白蓮花童子。即於其中。而說咒曰「嗡。咕嚕。蓮生悉地。吽。」聖尊說此經已。帝釋及諸大眾。天龍八部四眾。恭敬作禮。信受奉行。真實佛法息災賜福經終。

願以此廣真佛經功德迴向給

Alm. 陳葉田山

往生淨土。業障消除。離苦得樂

Diktat Hevajra

Suatu ketika, Saya mentransmisikan abhiseka dan mengajarkan "Kalachakra" di Vihara Ling Shen Ching Tze Cabang Chicago.Sekelompok siswa mulia bersujud dan bernamaskara pada saya, lalu mempersembahkan sebuah lukisan thanka "Hevajra" kepada saya. Para siswa berkata: "Mohon Mahaguru Lu mentransmisikan Hevajra!" Saya berkata:"Tunggu saja tanggal mainnya."
Para siswa berkata: "Mahaguru Lu pernah menyebutkan tentang Hevajra di buku-buku terdahulu, makanya kami pun memohon sadhana ini." Saya berkata: "Kalau demikian, begitu waktunya tiba, saya tentu akan transmisikan!" Adanya "sebab awal" demikian, barulah membuat saya menulis buku ini, judul buku ini "Sunyata di dalam Mahasukha", sub judulnya "Diktat Hevajra".

Bila saya telah selesai menulis buku yang satu ini, saya boleh menerangkan "Hevajra" berdasarkan diktat buku ini, sehingga ada sebuah urutan. Selanjutnya, saya akan menjelaskan silsilah saya, di dalam kehidupan ini, guru utama saya adalah: "Y.M. Liao Ming", "Guru Sakya Zhengkong", "Gyalwa Karmapa XVI", "Guru Thubten Dhargye", "Guru Pufang", dan lain-lain. Saya sendiri adalah Tantrika, saya telah 9 tahun bersadhana dengan cara mengasingkan diri dan bertapa.

Bahkan setiap hari tidak pernah berhenti bersadhana, tidak pernah berhenti sehari pun. Saya menekuni "Catur Prayoga", "Guru Yoga", "Adinata", "Sadhana Vajra", "Anuttarayoga Tantra". Saya memperoleh kontak yoga dan mahasiddhi. Saya sendiri tahu bahwa seorang "Samyaksambodhi" adalah diri saya sendiri.

Para pembaca budiman, asalkan Anda bersarana pada saya "Mahaguru Lu", menaati ajaran saya, menekuninya dengan sungguh-sungguh, Anda pasti bisa

mencapai tingkat spiritual "Samyaksambodhi". Saya bisa seperti itu. Para insan pun pasti bisa seperti itu. Sakyamuni Buddha dapat mencapai kebuddhaan. Beliau bisa, Anda pun bisa. Buku "Diktat Hevajra" ini ditulis berdasarkan:

1. Pengalaman dari hasil ketekunan saya Buddha Hidup Lian Sheng dalam menjalankan sadhana.
2. Ajaran dari Guru Sakya Zhengkong.
3. Gatha dari "Sutra Hevajra".
4. Sutra Sabda Sang Buddha tentang Ritual Mahakaruna Sunya Prajna Vajra Mahavinayaraja
5. Mata Air Amerta Kumpulan Cakra Shri Hevajra.
6. Kumpulan Tantra Jalan Utama Mahayana.
7. Lam Drey (Dao Guo).

Saya tahu bahwa Hevajra sangat rumit, jadi, saya akan berusaha membuat pembaca mengerti tulisan saya, juga berusaha merakyat, berusaha agar tampil dangkal, mengambil intisarinya, agar pembaca tidak kebingungan.

Banyak bagian dari "Hevajra" yang berkaitan dengan Yab Yum, secara teori, saya akan jelaskan, secara praktek, cukup diberi isyarat saja, sebab bagaimana pun banyak orang tidak bisa menerimanya.

Ini adalah sebuah buku kejutan.

Anda pasti merasa bahagia ibarat berhasil menggali harta karun, Anda pun memperoleh Kepuasan tertinggi.

Banyak Siswa Zhenfo Zong Membuktikan Lewat Penekunan Sungguh-sungguh

Dalam rangka menolong korban bencana Sichuan, berdasarkan himbauan dari Y.A. Buddha Hidup Lian Sheng tentang semangat bodhisattva yang berwelas asih menyelamatkan insan dari penderitaan, para guru dan murid dari sekolah mandarin pun menggelar sebuah bazar produk makanan di depan perpustakaan Vihara Ling Shen Ching Tze pada saat makan malam tanggal 24 Mei 2008 (Sabtu). Mahaguru dan Gurudhara juga menyempatkan diri hadir langsung memberikan sumbangan.

Malamnya tepat pukul 8 diadakan kebaktian Sadhana Yidam Padmakumara yang dipandu oleh Acarya Lian Ning. Acarya Shi Lianhua Dehui, Acarya Shi Lian Wang, Acarya Shi Lian Jie, Acarya Lian Zhi, Dharmacarya Shi Lianhua Bizhen, dan banyak umat se-Dharma dari Indonesia, Cina Daratan, berbagai negara bagian Amerika berkumpul melakukan puja bakti bersama. Di tengah tatacara, segenap hadirin juga sempat memanjatkan Mantra Peredam Bencana demi para korban bencana topan di Myanmar dan bencana gempa di Sichuan.

Usai kebaktian, Lama Xuanren menceritakan situasi yang dilihatnya di mana babi, anjing, kucing diabhiseka saat upacara akbar perisai Kalachakra di Taiwan pada tanggal 3 Mei yang lalu, serta bercerita bahwa pada tahun 1998 di Hong Kong, ia mendengar langsung Guru Thubten Dhargay semasa hidup pernah mengesahkan sendiri Mulaguru Buddha Hidup Lian Sheng adalah seorang acarya yang benar-benar berbobot. Acarya Lian Ning saat berceramah sempat menyatakan kekagetannya melihat Kakek Guru yang di Taiwan berkat pemberkatan Mahaguru sehingga dapat berdiri bersama hadirin selama 45 menit

lamanya pada saat ritual Pemandian Buddharupang sedang berlangsung, juga memuji pahala penyiaran internet yang menembus batas ruang dan waktu serta tiga corak Dharma dari Sang Buddha dan sewaktu Guru Bijak membabarkan Dharma, ujian pasti akan menghampiri.

Mahaguru justru berwelas asih menyampaikan pada semua hadirin bahwa Sang Buddha memandang sama terhadap para insan, banyak insan yang bersarana pada Zhenfo Zong setelah terlahir di alam suci, semuanya memiliki sarira, Sdr. Chen Ren-he bahkan menyaksikan sendiri alam suci Mahapadminiloka Mahaguru adalah seratus persen benar-benar ada. Sdr. Zhang Ming-chong menyelidiki lukisan dinding di Goa Dunhuang, ditemukan banyak sosok Padmakumara benar-benar ada di dalam lukisan.

Mahaguru menceritakan tentang siswa-siswa yang mencapai kontak yoga dalam bersadhana, misalnya Pandita Dharmaduta Liang Yong dari Brazil dan Sdr. Jin-chan dari Taiwan yang mencapai kontak yoga dalam menekuni Sadhana Kalachakra, siswa yang mencapai kontak yoga dalam menekuni Sadhana Dhumapuja bahkan tak terhitung lagi, Zhenfo Zong adalah aliran yang memiliki kontak yoga yang terbukti secara nyata, Mahaguru tidak akan menyia-nyiakan pengesahan Kakek Guru Thubten Dhargay dan seluruh insan. Ketika Mahaguru bercanda tentang Kakek Guru di Taiwan adalah "Yang Mulia Gigi Vajra", dulu memintanya menyebutkan satu kata Buddha saja sulit, tahun lalu saat kembali ke Taiwan, memintanya menjapa nama Avalokitesvara Bodhisattva, akhirnya ia bersedia juga, Mahaguru mengembuskan napas "HA" memberkati di punggungnya, yang tadinya Kakek Guru duduk di kursi roda, akhirnya dapat berdiri hingga sekarang, juga bercerita tentang kepulangan kali ini ke Taiwan, karena jadwal Dharmabakti yang sangat padat sehingga tidak ada waktu untuk istirahat, saat Mahaguru menjelaskan tentang "Anitya", Mahaguru mengatakan

bahwa hidup ini tidak abadi. Bagaimana pun orang lain menfitnah, namun karena "anatman", hati saya tidak ada kebencian, mengasihi orang lain melebihi diri sendiri, seperti gempa dahsyat di Wenchuan kali ini, sempat diadakan homa dalam rangka menyeberangkan arwah mereka, sebelum penyeberangan diadakan, mata kanan saya merah bagaikan darah, ternyata seluruh arwah korban bencana masuk ke dalam mata kanan saya.

Mahaguru menyebutkan sebuah gatha tentang "Anatman", "Sang Buddha Sakyamuni adalah dewa kesabaran, Buddha Hidup Lian Sheng melatih kesabaran; sebenarnya tidak ada masalah, tiada setengah patah katapun yang bisa ditulis." Kemudian membeberkan apa yang diceramahkan Acarya Lian Ning tentang bencana yang disebabkan oleh tanah, air, api, angin, Mahaguru menjelaskan bahwa bila tanah, air, api, dan angin dalam takaran yang pas justru menjadi berkah; tanah adalah kesuburan, air adalah kebersihan, api adalah penerangan, angin adalah daya gaib, bhavana Tantra adalah tanah, air, api, dan angin. Alam semesta adalah tanah, air, api, dan angin, tubuh manusia juga tanah, air, api, dan angin, bhavana dan alam suci perpaduan dewa dan manusia berasal dari penekunan tanah, air, api, dan angin.

Kebijaksanaan Buddha yang tiada batas dari Mahaguru lewat ceramah yang humoris menjelma menjadi bahasa Tantra amrta tak terhingga yang membasahi batin para insan, membuat orang-orang diselimuti Dharmasukha.

Tata Cara Bersarana Jarak Jauh Kepada Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng

Bagi umat yang ingin bersarana kepada Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng caranya adalah :

1. Menulis **Surat Permohonan Abhiseka** dimana formatnya sebagai berikut : nama, tempat / tanggal lahir, alamat sekarang, umur (*) kemudian dikirimkan ke **Zhen Fo Mi Yuan (Mandala Sala Satya Buddha) Master Sheng – Yen Lu 17102 NE 40th Ct., Redmond, WA 98052, U.S.A.**
2. Mengunjungi vihara Satya Buddha (vihara Zhen Fo Zong) terdekat.

(*) : Setelah mengirim surat, pada pukul 07.00 WIB (jam 7 pagi) tanggal 1 (Che It) atau tanggal 15 (Cap go) Imlek bersujud dalam sikap anjali dan menghadap ke arah matahari terbit menjapa Mantra Catur Sarana "Namo Guruphe. Namo Buddhaya. Namo Dharmaya. Namo Sanghaya" (mantra ini diulang sebanyak tiga kali). Kemudian memohon agar Maha Arya Vajra Acarya Lian Sheng berkenan menuntun bersarana pada Satya Buddha.

皈依蓮生活佛辦法說明

欲皈依的弟子，只要在農曆初一或十五日的清晨七時，面對太陽升起的方向，唸四皈依咒：南無古魯貝，南無不達耶，南無達摩耶，南無僧伽耶。蓮生活佛指引。皈依真佛。三遍。唸三遍拜三拜。［初一日或十五日，一次即可］。在自己家中做完儀式的弟子，只須寫信，列上自己的真實［姓名］，［地址］，［年齡］，隨意附上少許的供養費，信中註明是［求皈依灌頂］。然後寄到美國的［真佛密苑］。蓮生活佛收到信后，會給大家寄上［皈依證書］及上師法相，同時指定從何法修起。

［真佛密苑］　地址是Sheng-Yen Lu 17102 NE 40th Ct.,Redmond, WA 98052 U.S.A

＊ 亦可親至真佛宗世界名分堂，雷藏寺代為辦理皈依手續。

VIHARA VAJRA BHUMI SRIWIJAYA
Jalan Sayangan Lrg.RK. Lama No. 619 Rt. 09, 16 Ilir Telp. 0711 350798, Fax : 0711 320124 Palembang Indonesia

---

Kebaktian Umum :

Hari Kamis	: Pukul 19.30 wib Selesai
Hari Minggu	: Pukul 16.00 wib Selesai
1, 15, dan 18 (penanggalan Lunar)	: Pukul 19.30 wib Selesai

Sekolah Minggu :

Hari Minggu	: Pukul 10.00 wib Selesai

Kebaktian Muda Mudi :

Hari Sabtu	: Pukul 19.30 wib Selesai
Seksi Duka	: 0711 311645 (Sik Che)
Seksi Pemberkatan Pernikahan	: 081927792586 (Herlina)

Website : http://www.shenlun.org
Email : contactus@shenlun.org
Facebook : Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya (facebook@shenlun.org)

“OM GU LU LIAN SHENG XI DI HUM”

Gatha penyaluran jasa bagi yang telah berdana dan mendistribusikan buku ini:
Semoga pahala ini dapat menghilangkan malapetaka dan bencana
Semoga pahala ini dapat menyebarkan benih kebajikan bagi semua makhluk
Semoga pahala ini dilimpahkan ke semua makhluk kelak mencapai ke-Buddhaan
Semoga pahala ini memperindah tanah suci Buddha
Semoga pahala ini mengikis karma buruk dan menambah berkah serta cahaya prajna

Imelda Dewi Wijaya	Cahyadi Susindra
Wahyudi Susindra	Sikce
Acun	Yenli
Denni Ho	Johny Ho
Melianty The	Irwan
Dewi Sutanto	Hanli
Abeng	Ruslie
Fung Lie	Fung Ing
Michelle A.B	Vanessa A.B
Sharon A. B	Chu Ping
David	Jenny Arini
Suhendri Eddy Sofian	Susilawaty
Feliciana Sofian	Jesslyn
So Siau Leng	Vihara Vajra Bhumi Silampari

(Bagi para donatur telah dilakukan pelimpahan jasa oleh V.A Lian Yuan melalui api homa)
(Mohon maaf apabila terjadi kesalahan dalam penulisan nama donatur)

VIHARA VAJRA BHUMI SRIWIJAYA
Jalan Sayangan Lrg.RK. Lama No. 619 Rt. 09, 16 Ilir Telp. 0711 350798, Fax : 0711 320124 Palembang Indonesia

---

Kebaktian Umum :

Hari Kamis	: Pukul 19.30 wib Selesai
Hari Minggu	: Pukul 16.00 wib Selesai
1, 15, dan 18 (penanggalan Lunar)	: Pukul 19.30 wib Selesai

Sekolah Minggu :

Hari Minggu	: Pukul 10.00 wib Selesai

Kebaktian Muda Mudi :

Hari Sabtu	: Pukul 19.30 wib Selesai
Seksi Duka	: 0711 311645 (Sik Che)
Seksi Pemberkatan Pernikahan	: 081927792586 (Herlina)

Website : http://www.shenlun.org
Email : contactus@shenlun.org
Facebook : Vihara Vajra Bhumi Sriwijaya (facebook@shenlun.org)

BAGI YANG INGIN MEMUAT IKLAN, MANTRA DAN SUTRA, ATAU MENYUMBANG BUKU DAPAT MENGHUBUNGI

JONI : Telp. (0711) 910 2460
HERLINA : Telp. 0819 27792586

ATAU LANGSUNG TRANSFER KE :

REKENING BANK **MANDIRI** :
AC. 112-000-5641-365
AN. JONI

REKENING BANK **BCA** :
AC. 0450635324
AN. MEI YIN

Vihara Vajra Bumi Sriwijaya

Jl.Sayangan Lrg.R.K. lama

No. 619 Rt.9. 16 ilir

Palembang

www.jingen.org